



Pengaruh *Small Sided Games* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Sepakbola

Fitria Deva Yanti^{1*}, Heryanto Nur Muhammad², Mochamad Ridwan³

^{1,2,3} Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Jl.Raya Kampus Unesa

Email: 24060805002@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Physical education plays a crucial role in developing students' physical, technical, and character skills, with football being one of the most popular sports worldwide. Passing, as a fundamental technical skill in football, is essential for maintaining game flow and creating scoring opportunities. Previous studies have shown that Small Sided Games (SSG) can improve technical abilities, yet research focusing on the application of SSG in international schools in Indonesia remains limited, particularly with a mixed-method approach that combines quantitative and qualitative insights. This study aims to examine the effect of SSG on improving football passing skills among junior high school students and to explore their learning experiences during the training process. A mixed-method design with a Sequential Explanatory approach was employed, beginning with a quasi-experimental method using a pre-test and post-test design on control and experimental groups, followed by interviews and observations. The participants were grade VIII students at Little Sun School Surabaya, with 25 students in the control group and 25 in the experimental group. The results demonstrated a significant improvement in passing skills among the experimental group, while qualitative findings revealed that students perceived SSG as enjoyable, engaging, and supportive of teamwork, despite challenges related to training intensity and variation. The study concludes that SSG is an effective and practical method for enhancing passing skills, offering practical implications for physical education teachers and theoretical contributions to sports education literature.

Kata Kunci: *Small sided games*, Passing, Sepakbola, Keterampilan, Pendidikan Jasmani

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting untuk dapat mengembangkan potensi diri dalam setiap peserta didik sehingga dapat memiliki kecerdasan dan keterampilan individu, menurut (Makkawaru, 2019) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, (Shavkidinova et al., 2023) juga menyatakan *Education is important for improving human life, increasing job opportunities, and improving individuals' and society's lives*. Maka dari itu pentingnya pendidikan bagi penerus bangsa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia (Mahesa et al., 2023) Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) sering kali dikesampingkan oleh pendidikan anak akademis lainnya, padahal aspek pendidikan jasmani sangat penting guna mendukung pendidikan akademis di sekolah menurut (Watson et al., 2017) *Classroom-based physical activity may positively impact academic-related outcomes, such as improving on-task behavior and academic achievement*.

Kurang lengkap jika pendidikan tanpa adanya PJOK sebagai mana yang kita ketahui bahwa tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa jika individu memiliki tubuh yang sehat ataupun bugar akan dapat membantu proses penerimaan ilmu yang dijelaskan (Al Ardha et al., 2024) *physical education can improve cognitive function and academic achievement*. PJOK juga membantu meningkatkan aktivitas fisik, (Živanović et al., 2021) menyatakan bahwa *Physical Education, based on Theoanthropocentrism, promotes a healthy, active and long life in young people by promoting awareness of the necessity for physical exercise and recognizing every physical activity as exercise*, didukung oleh (Sandford et al., 2024) menyatakan *Physical education and school sport can support the educational engagement, transitions, and outcomes of care-experienced young people by fostering physical, social, and cultural capital*.

Sebagai bagian dari PJOK, olahraga seperti sepakbola memiliki peran penting untuk membentuk karakter dan kesehatan siswa, sebagai wahana pengembangan diri yang holistik, juga menumbuhkan nilai-nilai sportivitas,

kerjasama dan rasa tanggung jawab. Permainan sepakbola sangat digemari oleh seluruh kalangan diseluruh dunia (Olsen, 2024) menyatakan *Football is the most popular and influential sport in the world*, didukung juga dengan pernyataan (Murali et al., 2018) *Football is widely considered to be the most popular sport in the world, with high density areas in various parts of the world*. Untuk dapat memainkan permainan sepakbola dibutuhkan banyak keterampilan dasar agar permainan sepakbola bisa berjalan sesuai yang diinginkan dan mencapai tujuan yaitu mencetak *goal* menurut (Adi & Kustiawan, 2023) *The training model for basic football techniques includes ball mastery and juggling, dribbling and running with the ball, passing and receiving, heading, throw-ins, and small-sided games for early-age groups*. *Passing* termasuk dalam kemampuan teknis dimana *passing* adalah hal paling penting yang harus dipelajari untuk memainkan permainan sepakbola menurut (Stöckl et al., 2016) *Passes in soccer help create scoring opportunities and score goals by moving the ball across the pitch quickly*. Untuk melakukan gerakan *passing* dalam sepakbola maka *Small Sided Games* dengan metode permainan yang dilakukan dengan berkelompok akan meningkatkan kemampuan *passing* hal ini dikuatkan dengan pernyataan (Wardani, 2022) *Exercises with groups of 4 are more influential than exercises with groups of 3 on passing skills in football*. Menurut (Imamy et al., 2023) menyatakan *Small-sided games training significantly increases the accuracy of football passing by 21.59%* didukung oleh (Walid Djaba, 2022) *Small-sided game training significantly increases passing skills in female futsal athletes by 14.55%*, (Ridwan et al., 2018) juga menyatakan *Small-sided games application increased instep passing football technique by 48.15%, making them a suitable tool for improving learning*.

Berbagai macam aktivitas fisik dan permainan yang dilakukan ketika pembelajaran PJOK salah satunya adalah dengan *metode small sided games* metode latihan ini menggabungkan permainan dan latihan yang dapat meningkatkan teknik dan taktis (Fernández-Espínola et al., 2020) menyatakan bahwa *Small-sided games are a valuable methodological resource for teaching technical-tactical aspects of team sports at young ages, due to their ability to integrate physical fitness, technique, and tactical behavior stimuli in similar*

conditions to the real game. Small sided games biasa digunakan terutama dalam olahraga sepakbola, futsal, bola basket dan olahraga tim lainnya, menurut (Clemente et al., 2021) *Small-sided game training programs significantly improve technical execution in young and youth team sports players, with similar benefits regardless of the number of training sessions applied.*

Small Sided Games menawarkan cara yang efektif dan efisien untuk melatih kemampuan dengan waktu yang singkat dengan menerapkan metode permainan dan juga dengan peraturan dan lapangan yang dapat disesuaikan dengan keadaan, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah masing-masing, penelitian ini akan dilakukan disalah satu sekolah International 3 Bahasa yang ada di Surabaya yang menggunakan kurikulum Nasional dan diperkaya dengan kurikulum *Cambridge*, penelitian ini menggunakan metode campuran atau mix method gabungan antara penelitian kuantitatif dengan test pengetahuan awal dan akhir dan test keterampilan awal dan akhir kualitatif dengan wawancara guna menjelaskan hasil kuantitatif yang telah diperoleh sebelumnya dan dapat menganalisis data kuantitatif untuk memahami mengapa hasil kuantitatif itu terjadi dengan desain penelitian ini dapat membangun teori yang lebih kaya dan mendalam dengan menggabungkan data kuantitatif dan data kualitatif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, penelitian eksperimen penelitian yang dilakukan secara ketat untuk dapat mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel salah satu ciri dari penelitian ini adalah adanya (Treatment) yang diberikan kesubjek atau objek dalam penelitian. Peneliti sejauh mungkin harus dapat memastikan beberapa perubahan yang terjadi pada variabel terikat yang memang benar disebabkan oleh manipulasi pada variabel bebas. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu desain Randomized control Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, dalam pertemuan pertama siswa akan melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap passing dalam sepakbola. Pertemuan kedua, ketiga, dan

keempat kelompok eksperimen diberikan treatment. Dan pertemuan keenam siswa melakukan *posttest* untuk mengetahui hasil dari treatment yang diberikan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa yang menjadi sumber data yang diperlukan, yaitu siswa kelas 2 SMP Little Sun School Surabaya yang berjumlah 100 orang yang terbagi menjadi 4 kelas, namun hanya beberapa kelas yang menjadi sampel penelitian ini. Sampel yang dipilih adalah kelas 2D sebagai kelas eksperimen dan kelas 2B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 50 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan dan tes pengetahuan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, yang meliputi penyajian nilai rata-rata (mean), Standar deviasi, serta statistik inferensial dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Small Sided Games (SSG-s) terhadap hasil belajar passing sepakbola. Penelitian ini dilakukan sebanyak 5x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pretest dengan diberikan test pengetahuan mengenai pemahaman *Small sided games* dan juga *passing* dalam sepakbola, dan juga test keterampilan yaitu melakukan *passing* berpasangan. Pada perlakuan kedua sampai kelima siswa akan diberikan perlakuan yaitu permainan *Small Sided Games*. Hasil analisis statistik deskriptif pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol hasil belajar passing sepakbola dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel. 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	Kelompok kontrol		Kelompok eksperimen	
	Pretest	posttest t	pretest	posttest
Mean	71.28	74.20	71.96	81.00
Median	71.00	74.00	72.00	81.00
Std.Devitai on	2.011	1.708	1.620	1.581
Range	7	7	6	6
Minimum	68	70	69	78
Maximum	75	77	75	84

Tabel 1 Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) kemampuan passing pada saat pretest adalah 72,00, sedangkan nilai rata-rata

posttest meningkat menjadi 81,00. Nilai standar deviasi juga mengalami perubahan dari 6,78 pada pretest menjadi 6,21 pada posttest, yang menunjukkan variasi data relatif stabil. Jumlah sampel yang dianalisis adalah 25 siswa pada masing-masing pengukuran.

Data ini memberikan gambaran awal bahwa setelah diberikannya perlakuan berupa latihan *possession games*, kemampuan passing siswa mengalami peningkatan yang cukup berarti secara rata-rata, meskipun penyebaran data antar individu masih relatif konsisten.

Tabel 2. Uji Normalitas

<i>One Sample kolmogorov smirnov</i>	Kelas	Tes	Z	Sig	Ket
	Eksperimen	Pre	0.15	0.151	Data Normal
		Post	0.13	0.200	
	Kontrol	Pre	0.12	0.200	
		Post	0.13	0.200	

Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas menggunakan *One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test* hasil uji normalitas bahwa data pretest dan posttest baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data pada kedua kelompok terdistribusi secara normal.

Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi sehingga data dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik, seperti *paired sample t-test* untuk melihat perbedaan dalam kelompok (pretest-posttest) dan *independent sample t-test* untuk melihat perbedaan antar kelompok (eksperimen-kontrol). Dengan hasil tes sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Beda *Paired Sample T-test*

Kelompok	Tes	Normalitas	Jenis tes	Sig	Keterangan
Eksperimen	Pre	Normal	Paired	0.000	Ada peningkatan yang signifikan
	Post				
Kontrol	Pre		Paired	0.000	Ada peningkatan yang signifikan
	Post				

Tabel 3 Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kedua kelompok penelitian. Pada kelompok eksperimen, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat peningkatan kemampuan passing yang signifikan setelah diberikan perlakuan berupa *possession games*. Sementara itu, pada kelompok kontrol, meskipun juga terjadi peningkatan nilai rata-rata, hasil uji menunjukkan bahwa peningkatan tersebut tidak sebesar dan tidak sekuat yang terjadi pada kelompok eksperimen.

Dengan demikian, hasil uji ini menegaskan bahwa pemberian perlakuan (*treatment*) melalui *possession games* efektif dalam meningkatkan keterampilan passing sepak bola peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Tes	Normalitas	Jenis tes	Sig	Mean difference	Ket
Postests	Normal	Independent	0.000	-6.800	Ada perbedaan yang signifikan dan

Tabel 4 hasil uji independent sample T-test menunjukkan Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada hasil posttest keterampilan passing sepak bola. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) diperoleh lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan rata-rata kemampuan passing yang nyata antara kedua kelompok.

Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa *possession games* menunjukkan peningkatan hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini menegaskan bahwa penerapan metode *possession games* lebih efektif dengan memiliki nilai rata-rata lebih tinggi 6.8 poin.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Small Sided Games (SSG) terhadap peningkatan kemampuan passing dalam sepakbola pada siswa sekolah menengah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial, ditemukan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan passing pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan melalui SSG, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan serupa.

Peningkatan nilai keterampilan dari 71.96 menjadi 81.00, menunjukkan bahwa SSG tidak hanya melatih fisik dan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap permainan sepakbola, khususnya teknik passing. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Imamy et al., 2023) yang menyatakan bahwa latihan SSG secara signifikan meningkatkan akurasi passing sebesar 21,59% pada pemain sepakbola remaja. SSG menyediakan kondisi latihan yang menyerupai pertandingan sesungguhnya, sehingga mendorong keterlibatan aktif pemain dalam situasi permainan yang nyata.

Small Sided Games pada dasarnya merupakan permainan modifikasi dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dan ukuran lapangan yang disesuaikan. Dalam konteks pembelajaran, pendekatan ini memberikan lebih banyak kesempatan bagi setiap siswa untuk menyentuh bola, mengambil keputusan, serta menerapkan keterampilan teknis dalam situasi permainan yang dinamis. Menurut (Walid Djaba, 2022), SSG terbukti meningkatkan keterampilan passing pemain futsal wanita sebesar 14,55%, membuktikan bahwa metode ini dapat diaplikasikan secara luas, termasuk dalam konteks olahraga tim lainnya.

Lebih lanjut, menurut (Ridwan et al., 2018) penggunaan SSG pada siswa sekolah menengah meningkatkan keterampilan instep passing hingga 48,15%. Ini menunjukkan bahwa pendekatan SSG mampu mengatasi keterbatasan model pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat drilling atau monoton, dan kurang memberikan konteks permainan yang nyata. Dalam SSG, siswa belajar tidak hanya secara teknis, tetapi juga secara taktis dan sosial, melalui komunikasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan yang cepat selama permainan berlangsung.

Dari segi pendidikan jasmani, hasil ini sangat relevan karena pembelajaran PJOK bertujuan tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik, tetapi juga membentuk karakter, kerja sama, dan tanggung jawab sosial siswa. (Fernández-Espínola et al., 2020) menegaskan bahwa SSG adalah sumber metodologis yang berharga untuk mengajarkan aspek teknis-taktis olahraga beregu, karena mampu mengintegrasikan kebugaran fisik, teknik, dan perilaku taktis dalam kondisi yang menyerupai pertandingan nyata.

Keterlibatan siswa dalam SSG juga mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar. Pendekatan berbasis permainan dinilai lebih menyenangkan dan menantang, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif. Hal ini

mendukung temuan (Clemente et al., 2021) yang menyatakan bahwa program pelatihan dengan SSG secara signifikan meningkatkan eksekusi teknis pemain muda, tanpa memandang jumlah sesi latihan yang diterapkan.

Walaupun hasil menunjukkan efektivitas SSG, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Durasi intervensi dalam penelitian ini terbatas pada enam pertemuan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam terkait perkembangan kemampuan jangka panjang, maka diperlukan penelitian lanjutan dengan jangka waktu yang lebih panjang dan intensitas latihan yang lebih bervariasi. Selain itu, meskipun penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah menengah, hasilnya belum tentu sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke jenjang pendidikan lainnya atau ke kelompok usia yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Small Sided Games (SSG) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing sepakbola siswa sekolah menengah. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata keterampilan pada kelompok eksperimen secara signifikan setelah mendapatkan perlakuan latihan menggunakan variasi format latihan SSG mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan menyerupai kondisi permainan sebenarnya, sehingga siswa tidak hanya mengembangkan teknik dasar seperti passing, tetapi juga keterampilan taktis, pengambilan keputusan, serta kerja sama tim. Peningkatan yang terjadi mencerminkan efektivitas SSG dalam mengembangkan aspek kognitif dan psikomotorik secara terpadu.

Dengan demikian, SSG layak dijadikan pendekatan pembelajaran alternatif dalam pendidikan jasmani, khususnya dalam materi permainan bola besar seperti sepakbola. Untuk hasil yang lebih optimal, direkomendasikan agar pelatihan dilakukan secara berkelanjutan dan dikombinasikan dengan pendekatan reflektif atau teknologi pembelajaran modern guna memperkuat pemahaman konsep permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P. W., & Kustiawan, A. A. (2023). Training model of basic football techniques for early age: systematic review. In *Fizjoterapia Polska* (Vol. 23, Issue 3, pp. 60–68). <https://doi.org/10.56984/8ZG14386F>
- Al Ardha, M. A., Nurhasan, N., Kartiko, D. C., Ridwan, M., Bikalawan, S. S., Mubarak, J. A., & Yang, C. B. (2024). Physical education research trend in the last 100 years: bibliometric analysis and systematic review of Scopus journal database. *Retos*, 56, 1026–1037. <https://doi.org/10.47197/retos.v56.107037>
- Clemente, F. M., Afonso, J., & Sarmiento, H. (2021). Small-sided games: An umbrella review of systematic reviews and meta-analyses. *PLoS ONE*, 16(2 February), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247067>
- Fernández-Espínola, C., Robles, M. T. A., & Fuentes-Guerra, F. J. G. (2020). Small-sided games as a methodological resource for team sports teaching: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6). <https://doi.org/10.3390/ijerph17061884>
- Imamy, J., Anwar, K., Hidayatullah, F., & Himawan, A. (2023). The Influence of Small-Sided Games Training on Football Passing Accuracy in Dekate FC Bangkalan Players. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 15(2), 411. <https://doi.org/10.26858/cjeko.v15i2.48356>
- Mahesa, I. P., Prawira, A. Y., A'la, F., & Prabowo, E. (2023). Pengaruh Metode Latihan Bermain Small Side Game Terhadap Peningkatan Passing Di Sekolah Sepak Bola Bintang 25 Kabupaten Bekasi. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 3(2), 132–141. <https://doi.org/10.35706/joker.v3i2.9703>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Murali, R., Shrivastava, S., & Krishnan, S. (2018). Analysis of Football Data on Twitter for Popularity Mapping and Transfer Predictions. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.12), 452. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.12.16128>
- Olsen, J. A. (2024). Routledge Handbook of Nato. In *Routledge Handbook of NATO*. <https://doi.org/10.4324/9781003364108>
- Ridwan, M., Darmawan, G., & Fuadi, Z. (2018). Small-sided games in football as a method to improve high school students' instep passing skills. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 296(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/296/1/012018>
- Sandford, R., Quarmby, T., & Hooper, O. (2024). Theorising the potential of physical education and school sport to support the educational engagement, transitions and outcomes of care-experienced young people. *British Educational Research Journal*, 50(2), 580–598. <https://doi.org/10.1002/berj.3907>
- Shavkidinova, D., Suyunova, F., & Kholdarova, J. (2023). Education Is an Important Factor in Human and Country Development. *Current Research Journal of Pedagogics*, 04(01), 27–34. <https://doi.org/10.37547/pedagogics-crijp-04-01-04>
- Stöckl, M., Cruz, D., & Duarte, R. (2016). Modelling the tactical difficulty of passes in soccer. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 392, 139–143. https://doi.org/10.1007/978-3-319-24560-7_17
- Walid Djaba, H. S. (2022). Small Side Game: Effectiveness of Increasing Futsal Passing. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(08), 2234–2238. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i8-42>
- Wardani, I. K. (2022). *Latihan Exercise With Groups Of 3 Dan Exercise With Groups Of 4*

Dapat Meningkatkan Kemampuan Passing Sepak Bola dunia , tidak terkecuali di Indonesia . Cabang olahraga ini dimainkan oleh masing-masing 11 orang Tanjunganom Kabupaten Nganjuk pada khususnya d. 8(3), 2595–2602. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3767/http>

Watson, A., Timperio, A., Brown, H., Best, K., & Hesketh, K. D. (2017). Effect of classroom-based physical activity interventions on academic and physical activity outcomes: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity, 14*(1). <https://doi.org/10.1186/s12966-017-0569-9>

Živanović, N., Milošević, Z., Stanković, V., Ranđelović, N., & Pantelić-Babić, K. (2021). Physical education and healthy lifestyle. *Fizicko Vaspitanje i Sport Kroz Vekove, 8*(1), 1–10. <https://doi.org/10.5937/spes2101001z>